

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Tanggal: 13 Agustus 2012 Media: BERNAS Halaman: 1 Hari: Senin Penataan Malioboro Kecepatan Kendaraan Dibatasi 30 Km JOGJA -- Dalam rangka penataan Jalan nan milik Apotek Kimia Farma. Bangunan itu, Malioboro serta untuk memberi kenyamanan pera pejalan kaki, kecepatan kendaraan bermotor yang melintas di jalan tersebut dibatasi tidak boleh melebihi 30 kilometer per para pejalan kaki, kecepatan kendaraan bermotor yang melintas di jalan tersebut dibatasi tidak boleh melebihi 30 kilometer per jam. "Kawasan Malioboro harus bersih, aman dan nyaman sehingga wisatawan yang berjalan kaki bisa nyaman dan aman. Batas kecepatan maksimal kendaraan bermotor 30 kilometer per jam," ujar Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Minggu (12/8) di Malioboro. Tak hanya soal nyaman dan aman. estetika Malioboro pun menjadi perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Cagar budaya harus dipertahankan sebab bangunan-bangunan tersebut merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. k tersendiri bagi wisatawan. Bahkan, di sepanjang jalan tersebut, Pemkot memiliki konsep contoh bangu-khususnya dari ujung utara sampai Jalan Dagen, wisatawan bisa berfoto dengan back ground bangunan lawas yang eksotis.

"Malioboro merupakan bentuk dari keselerasan kemajuan kota. Ada PKL, pemilik toko, seniman dan komunitas lain yang saling bersatu," ujar Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat melaunching wajah baru Malioboro di depan Hotel Inna Garuda. Mingon (12/8) sore. pemilik toko dan stakeholder lain bisa bekerja pemilik toko dan stakeholder lain bisa bekerja sama sehingga terbangun sebuah harmoni. "Pejalan kaki tidak lagi harus mengalah karena lapak-lapak PKL memenuhi trotoar dan emperan toko," kata Sultan. Ke depan, lanjut gubernur, Pemkot harus mulai memikirkan cara mengatasi laju ken-daraan yang terus bertambah. Ini, bisa dilakukan dengan membangun area parkir yang luas. "Malioboro harus terus berproses menuju kota yang berwayasan lingkungan" wajan baru wiantooro di depan Hotel inna Garuda, Minggu (12/8) sore. Gubernur berpesan pentingnya terus membangun handarbeni di antara stake-holder Malioboro supaya pusat aktivitas ekonomi tersebut tetap menjadi daya tarik menuju kota yang berwawasan lingkungan, pesan Sultan HB X. Pembangunan parkir, menurut Sultan, sangat membantu mengatasi kesemrawutan lalu lintas Malioboro. Laju kendaraan yang ekonomi tersebut tetap menjadi daya tarik wisatawan. "Membangun rasa *handarbeni* lebih penting daripada pembangunan infrastruktur yang lain," tuturnya.

Dari rasa *handarbeni*, masyarakat bukan hanya bisa memiliki Malioboro. Antara PKL, Kepada Yth.: ota Yogyakarta Walikota Yogyakarta etaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
 Dinas Perhubungan 	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 Mei 2024 Kepala